



Yanie Affan

18 April pukul 10.19 · 🌐

Pfizer Mengatakan 'Maaf' karena Mempromosikan Vaksin COVID Tanpa Izin Secara Ilegal tanpa Data Keamanan.

Raksasa farmasi besar Pfizer telah meminta maaf secara mendalam karena mempromosikan vaksin virus corona yang tidak berlisensi, setelah ditegur untuk kelima kalinya oleh regulator negara. Tindakan ini membuat perusahaan tersebut mendapat teguran lagi dari Otoritas Kode Praktik Obat Resep (PMCPA) di Inggris.



Bagaimana ini pertanggung jawabannya???  
Mandatory yang telah diberlakukan???



23 HOURS AGO



JACK MONTGOMERY

## Pfizer Says 'Sorry' for Illegally Promoting Unlicensed COVID Vax with No Safety Data.

Big Pharmaceutical giant Pfizer has "deeply" apologized for promoting an "unlicensed" coronavirus vaccine, after being rebuked for the fifth time by state regulators. The move earned the firm another reprimand from the Prescription

English (US)

Berkeley Phillips, medical director of Pfizer | more

Indonesian

Berkeley Phillips, direktur medis Pfizer UK, membagikan pesan dari karyawan Pfizer di AS yang mempromosikan "calon vaksin" mereka sebagai "95 persen efektif dalam mencegah Covid-19, dan 94 persen efektif pada orang di atas 65 tahun." Empat karyawan Pfizer lainnya, satu digambarkan sebagai "senior," juga membagikan pesannya. Selain mengambil masalah dengan kurangnya informasi tentang keamanan dan efek samping, PMCPA mengatakan informasi tentang kegunaan vaksin "terbatas." Pfizer mengatakan "sepenuhnya mengakui dan menerima masalah yang disorot oleh keputusan PMCPA ini" dan "sangat menyesal." Meskipun secara resmi bertanggung jawab atas bencana itu, juru bicara Pfizer berusaha mengalihkan bagian terbesar dari kesalahan kepada karyawan individu.

English (US)

Big Pharmaceutical giant Pfizer has "deeply" apologized for promoting an "unlicensed" coronavirus vaccine, after being rebuked for the fifth time by state regulators. The move earned the firm another reprimand from the Prescription

Indonesian

Raksasa farmasi besar Pfizer telah "sangat" meminta maaf karena mempromosikan vaksin virus corona "tidak berlisensi", setelah ditegur untuk kelima kalinya oleh regulator negara bagian. Langkah tersebut membuat perusahaan mendapat teguran lain dari Otoritas Kode Praktik Obat Resep (PMCPA) di Inggris Raya. Regulator pemerintah Inggris menemukan Pfizer telah "secara proaktif disebarluaskan" "obat tanpa izin" di Twitter, sekarang X, pada November 2020 sementara tidak memberikan informasi tentang keamanannya atau efek samping yang merugikan.

👍👎 6

3